ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KEBERADAAN *EXTENDED SPECTRUM BETA LACTAMASE* (ESBL) PADA *KLEBSIELLA PNEUMONIAE* DARI FESES PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP DEWASA DAN RUANG RAWAT INAP ANAK RSUD. Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Vina Zulfiani

Latar Belakang: Infeksi nosokomial adalah infeksi pada pasien yang sedang dalam proses perawatan di rumah sakit. *Klebsiella pneumoniae* merupakan salah satu bakteri patogen penting dalam infeksi nosokomial. Antibiotik golongan betalaktam merupakan antibiotik yang paling sering digunakan dalam penanganan infeksi *Klebsiella pneumonia*. Seiring berjalan waktu, antibiotik ini menjadi kurang sensitif akibat penggunaan yang tidak sesuai, sehingga munculah bakteri resisten yang telah bermutasi dan menghasilkan enzim *Extended Spectrum Beta Lactamase* (ESBL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan keberadaan *Extended spectrum β-lactamase* (ESBL) yang dihasilkan bakteri *Klebsiella pneumoniae* sampel feses perawat di ruang rawat inap dewasa dan ruang rawat inap anak RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Pemeriksaan *Klebsiella pneumoniae* dilakukan dengan uji identifikasi bakteri dari sampel feses perawat diruang rawat inap anak dan dewasa. Uji resistensi dengan metode *kirby bauer* dan uji keberadaan ESBL dengan metode *Double Diffusion Test (DDT).*

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan Bakteri *Klebsiella pneumoniae* 5,9% % di ruang rawat inap anak, sebanyak 8,8% diruang rawat inap dewasa dan bakteri selain *Klebsiella pneumoniae* yang ditemukan sebanyak 85,3%. Tidak ditemukan ESBL pada uji DDT sehingga tidak dapat diuji analisis secara statistik.

Simpulan: Tidak terdapat perbandingan keberadaan *Extended Spectrum β-lactamase* (ESBL) yang dihasilkan bakteri *Klebsiella pneumoniae* sampel feses perawat di ruang rawat inap dewasa dan ruang rawat inap anak RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Kata kunci: ESBL, feses, *Klebsiella pneumoniae*, perawat.